

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DI SMA
NEGERI 2 BATANG KAPAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (Strata Satu)*



Oleh:

**DESI SUKMA
82985/ 2007**

**ADMINISTRASI ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

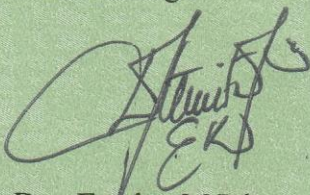
PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 2 BATANG KAPAS

Nama : Desi Sukma
NIM : 82985/2007
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

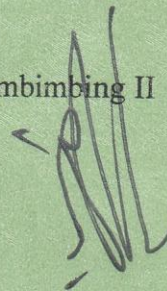
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Ermita, M.Pd
NIP. 19630307198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19630603199001 1 001

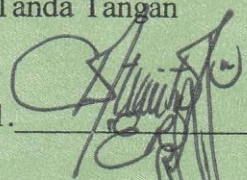
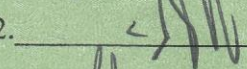
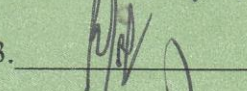
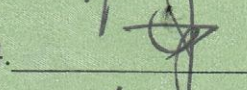
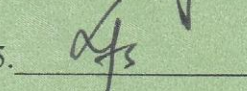
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA Negeri
2 Batang Kapas
Nama : Desi Sukma
NIM : 82985/2007
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ermita, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs, Irsyad, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Rifma, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Nelfiadi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Lusi Susanti, S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2013
Yang menyatakan,



Desi Sukma

ABSTRAK

Judul : **Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas**
Penulis : **Desi Sukma**
Pembimbing : **1. Dra. Ermita, M.Pd**
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini bertitik tolak dari dugaan kurang baiknya pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran yang meliputi pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan, penghapusan dan pengawasan sarana dan prasarana pembelajaran yang di lihat dari persepsi guru. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana persepsi guru terhadap pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas, (2) bagaimana persepsi guru terhadap penyimpanan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas, (3) bagaimana persepsi guru terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas, (4) bagaimana persepsi guru terhadap penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas, (5) bagaimana persepsi guru terhadap pengawasan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan populasi semua guru SMA Negeri 2 Batang Kapas yang berjumlah 60 orang. Alat pengumpul data adalah angket model Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Hasil uji coba angket menunjukkan valid dan reliable pada taraf kepercayaan 99%. Data dianalisis dengan menggunakan rumus Mean.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sarana dan prasarana dalam hal : (1) Pengadaan sarana berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,92 (2) Penyimpanan sarana berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,54 (3) Pemeliharaan sarana berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,25 (4) Penghapusan sarana berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,62 (5) Pengawasan sarana berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,68.

Secara umum pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,60.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan anugerah-Nya yang serta menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan tuntunan hidup bagi manusia yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada Yth :

1. Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Irsyad M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan ibuk Dra. Nellitawati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Dosen serta karyawan/i FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Guru-guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Batang Kapas yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2007, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
6. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang atas dukungan moril dan materil serta dorongan do'a, dan saudara-saudariku yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Peneliian	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Dasar Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran...	8
B. Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	14
C. Kerangka Konseptual	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Defenisi Operasional.....	28

C. Populasi Penelitian	29
D. Jenis Data dan Sumber Data	29
E. Instrumen Penelitian dan Penyusunannya.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran melalui Pengadaan.....	34
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran melalui Penyimpanan..	36
3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran melalui Pemeliharaan..	38
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran melalui Penghapusan ..	40
5. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran melalui Pengawasan....	42
6. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Padang	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	56
2. Angket Penelitian.....	58
3. Analisa Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	61
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan organisasi pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut. Oleh sebab itu peningkatan mutu pendidikan harus menjadi perhatian dari berbagai pihak. Peningkatan mutu pendidikan menurut Depdikbud (1996) dapat dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, pembinaan tenaga pendidikan, peningkatan system pengelolaan dan proses pembelajaran serta pengelolaan sarana dan prasarana. Upaya tersebut merupakan hal yang sangat perlu dilaksanakan oleh pengelola pendidikan, demi suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Usaha yang dilakukan itu tidak akan berhasil secara maksimal apabila tidak ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan, karena sarana dan prasarana merupakan fasilitas penunjang proses pendidikan, mengingat pentingnya peran sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan pendidikan, maka ini perlu dikelola dengan baik, agar dapat dipergunakan secara optimal dalam proses pendidikan. Wijono (1989) menyatakan bahwa sarana dan prasarana sekolah haruslah dikelola ataupun di administrasikan dengan baik karena pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik akan menunjang kelancaran

pelaksanaan pendidikan, atau akan memberikan kontribusi untuk jalannya proses pendidikan.

Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi kegiatan merencanakan, mengadakan, menyimpan, pemeliharaan, menyalurkan, penghapusan dan mengawasi sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat didaya gunakan menurut fungsinya masing-masing. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut jika salah satu dari proses diatas terabaikan maka tujuan tidak akan dicapai dengan optimal.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk menunjang proses pendidikan di sekolah seperti, kursi, meja, papan tulis, alat pelajaran, alat-alat praktek keahlian dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua peralatan atau perlengkapan yang dipergunakan secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah seperti: perpustakaan, ruang kelas, ruang praktek, Wc dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan penulis pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Batang Kapas pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran belum terkelola dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya pengadaan sarana pembelajaran yang belum sesuai dengan yang dibutuhkan, contohnya buku-buku dan modul yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran masih belum mencukupi, terlihat dari masih adanya siswa yang belum mendapat buku/modul pada saat PBM berlangsung. Penyimpanan sarana belum dilakukan dengan baik, contohnya alat labor/pratikum yang sudah digunakan

tidak diletakkan pada tempatnya. Pemeliharaan sarana belum dilakukan dengan baik contohnya : masih adanya alat labor yang rusak sehingga pada saat proses pratikum siswa sulit untuk menggunakan alat tersebut. Penghapusan sarana barang hendaknya sesuai dengan daftar inventaris dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah rusak masih dipakai dan ada alat-alat pembelajaran yang tidak ditemukan atau hilang pada saat dipergunakan, Peralatan dan buku-buku dibiarkan tanpa dirawat dengan baik, ada alat-alat praktek yang kotor dan berdebu karena tidak dibersihkan. Berdasarkan fenomena di atas penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh dengan judul Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 2 Batang Kapas.

B. Identifikasi Masalah

Sekolah sebagai bentuk organisasi diartikan sebagai wadah dari kumpulan manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yakni tujuan pendidikan. Keberhasilan program pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, prasarana dan sarana, dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut terpenuhi dengan baik pada gilirannya akan menghasilkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana.

Syahril (2000:2) mengemukakan bahwa: Sarana adalah seluruh barang atau benda yang digunakan secara langsung dalam menunjang proses pendidikan seperti meja, kursi, papan tulis, alat peraga, dan sebagainya, sedangkan prasarana adalah barang atau benda yang secara tidak langsung dapat menunjang proses pendidikan seperti taman sekolah, gedung, ruangan, halaman sekolah, Wc dan lain-lain.

Sarana prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin selalu terjadi KBM yang lancar. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan KBM yang efektif dan efisien. Sarana dan prasarana merupakan unsur yang cukup berperan penting sebagai penunjang untuk kelancaran kegiatan di sekolah. Agar setiap barang yang dimiliki senantiasa berfungsi dan digunakan dengan lancar tanpa banyak menimbulkan gangguan atau hambatan, maka barang-barang tersebut perlu dirawat secara baik dan kontiniu untuk menghindari adanya unsur-unsur pengganggu atau perusakannya. Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan untuk pencapaian tujuan agar dapat berjalan dengan baik, lancar, teratur, efektif dan efisien. Oleh sebab itu sarana dan prasarana sekolah harus dikelola dan dipelihara dengan baik oleh semua warga sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan ini dan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Batang Kapas. Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran akan dilihat dari: pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
2. Bagaimanakah penyimpanan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
3. Bagaimanakah pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
4. Bagaimanakah penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
5. Bagaimanakah pengawasan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
3. Penyimpanan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
4. Penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas.
5. Pengawasan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
2. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
3. Bagaimana penyimpanan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?
4. Bagaimana penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?

5. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas?

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Kepala sekolah SMAN 2 Batang Kapas sebagai masukan untuk peningkatan pengelolaan sarana dan prasaran pembelajaran di sekolah.
2. Semua guru SMAN 2 Batang Kapas untuk lebih dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah agar dapat membantu pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
3. Pengawas sekolah memberi pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 2 Batang Kapas.
4. Peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya sehubungan dengan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sarana pembelajaran yang dilihat dari aspek pengadaan sarana barang sudah dilakukan dengan baik dengan skor rata-rata 3,92. Artinya pengadaan sarana dalam hal membuat sendiri, membeli, menyewa dan hibah berada pada kategori baik.
2. Pengelolaan sarana pembelajaran yang dilihat dari aspek penyimpanan sarana barang sudah dilakukan dengan cukup dengan skor rata-rata 3,54. Artinya penyimpanan sarana dalam hal pengurusan, penyelenggaraan serta pengaturan berada pada kategori cukup.
3. Pengelolaan sarana pembelajaran yang dilihat dari aspek pemeliharaan sarana barang sudah dilakukan dengan cukup dengan skor rata-rata 3,25. Artinya pemeliharaan sarana dalam hal pencegahan, perawatan serta perbaikan berada pada kategori cukup.
4. Pengelolaan sarana pembelajaran yang dilihat dari aspek penghapusan sarana barang sudah dilakukan dengan baik dengan skor rata-rata 3,62. Artinya penghapusan sarana dalam hal cara penghapusan dan syarat penghapusannya berada pada kategori baik.
5. Pengelolaan sarana pembelajaran yang dilihat dari aspek pengawasan sarana barang sudah dilakukan dengan baik dengan skor rata-rata 3,68.

Artinya pengawasan sarana dalam hal pemantauan dan tindak lanjut berada pada kategori baik.

6. Secara keseluruhan Pengelolaan Sarana Pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas sudah dilakukan dengan baik dengan skor rata-ratanya 3,60.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka pemanfaatan sarana pendidikan perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik dan optimal, sehingga dapat membantu para siswa-siswi dalam meraih prestasi yang meyakinkan, serta diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan sarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Batang Kapas karena secara tidak langsung dapat menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan di sekolah.
2. Semua guru SMA Negeri 2 Batang Kapas agar lebih meningkatkan dan memelihara sarana pembelajaran di sekolah agar dapat membantu pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi pegawai sekolah hendaknya melakukan pembenahan terhadap sarana yang ada dengan cara pengelolaan sarana dan prasarana penanganannya lebih dioptimalkan karena masih terdapat kelemahan, yaitu dalam hal penyimpanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
4. Bagi peneliti, sebagai rujukan dan pengembangan peneliti selanjutnya mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary Gunawan. 1996. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hendayat Soetopo dan Wasty Sumanty. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ibrahim Bafadal. 2002. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2003. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Malayu Hasibuan. SP. 2001. *Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutjipto dan Basori Mukti. 2000. *Administrasi Pendidikan*. Departemen P dan K Dirjen Pendidikan tinggi Proyek pembinaan tenaga pendidik
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahril. 2000. *Bahan Ajar Manajemen Sarana Prasarana*. Padang: UNP Press
- Wijono. 1989. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen P dan K, Dirjen Pendidikan tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidik Tenaga Pendidik